

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan tujuannya, penelitian dapat diartikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Jenis penelitian ini penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan berdasarkan fakta dan data yang tampak atau sebagaimana adanya.³⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Metode Drill Gerak Non Lokomotor dalam Mata Pelajaran Tematik PJOK Kelas I SDN 1 Batu Tangga.

Adapun pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif Deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang datanya melalui wawancara dari kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.³⁷ Dalam pelaksanaannya, analisis data kualitatif bertujuan pada proses penggalian makna, penggambaran, penjelasan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing.³⁸ Uraian data ini berupa kalimat-kalimat, bukan angka-angka atau tabel-tabel.

³⁶ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto,1995), h.58.

³⁷ Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002), h.51.

³⁸ Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: P.T Remaja Rosdakarya, 2006), h.6

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri atas pendidik dan peserta didik. Pendidik yang terlibat berjumlah 1 orang dan peserta didik yang terlibat berjumlah 20 orang yang terdiri atas 8 orang peserta didik laki laki dan 12 orang peserta didik perempuan. 20 orang yang terlibat merupakan peserta didik kelas I SDN 1 Batu Tangga.

C. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu penerapan metode drill gerak non lokomotor pada pembelajaran tematik kelas 1 tema 2 materi PJOK di SDN 1 Batu Tangga.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan dengan menggunakan jenis data kualitatif yaitu berupa kata-kata atau gambaran bukan angka-angka walaupun ada hanya berbentuk penunjang yang akan menunjukkan data.³⁹

a. Data Pokok (Data Primer)

Data pokok berisi data penerapan metode drill gerak non lokomotor yang diperoleh dari hasil observasi (instrumen observasi) mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta hasil wawancara dengan pendidik mata pelajaran PJOK dan 20 orang peserta didik.

³⁹ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.), h.54.

Data tentang penerapan metode drill gerak non lokomotor siswa kelas I di SDN 1 Batu Tangga meliputi:

- 1) Perencanaan pembelajaran PJOK materi gerak dasar non lokomotor meliputi pembuatan silabus, RPP, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, dan penyediaan fasilitas lainnya yang menunjang selama proses pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran teori gerak dasar non lokomotor dan pelaksanaan praktik pembelajaran gerak dasar non lokomotor pada pembelajaran PJOK meliputi: kegiatan (awal, inti, dan penutup).
- 3) Pelaksanaan evaluasi pembelajaran PJOK materi gerak dasar non lokomotor.

b. Data sekunder (Data Penunjang)

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.⁴⁰ Data penunjang ini merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SDN 1 Batu Tangga.
- 2) Visi, misi, dan tujuan SDN 1 Batu Tangga
- 3) Keadaan guru SDN 1 Batu Tangga
- 4) Keadaan peserta didik SDN 1 Batu Tangga

⁴⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)h,h.123.

5) Keadaan sarana dan prasarana SDN 1 Batu Tangga

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu 1 orang pendidik mata pelajaran PJOK dan 20 orang peserta didik kelas I di SDN 1 Batu Tangga .
- b. Informan, informan didefinisikan sebagai subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁴¹ Informan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali meliputi kepala sekolah dan staf tata usaha.
- c. Dokumentasi yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat disekolah yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang. Data ini berupa arsip mengenai sekolah serta foto-foto yang dikumpulkan pada saat Pelaksanaan penerapan metode drill gerak non lokomotor dalam Mata Pelajaran Tematik PJOK kelas I di SDN 1 Batu Tangga .

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian yaitu:

⁴¹ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007),h.76.

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.⁴² Observasi yaitu usaha peneliti yang mengetahui kebenaran mengenai apa yang diteliti dengan cara mendengarkan sendiri atau merasakan sendiri.⁴³ Observasi dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang dicatat berdasarkan pengamatan untuk mengetahui kebenaran fakta yang sesungguhnya.

Metode observasi digunakan sebagai langkah yang berperan atau alat bantu untuk mendapatkan data berkaitan dengan pengamatan mengenai penerapan metode drill gerak non lokomotor pada mata pelajaran PJOK kelas I di SDN 1 Batu Tangga. Observasi ini dilakukan untuk melengkapi data penunjang yang diperlukan.

2. Wawancara

Wawancara (interview) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya.⁴⁴

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dengan cara dicatat atau direkam.⁴⁵ Peneliti melakukan wawancara mendalam yang didalamnya tidak hanya

⁴² M. Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h.17.

⁴³ *Ibid*, h.21.

⁴⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h.64.

⁴⁵ M.Iqbal Hasan, *Pokok Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h.85.

menanyakan apa yang sudah disusun didalam pedoman wawancara secara terperinci melainkan menanyakan hal-hal umum terlebih dahulu kemudian didetailkan dan dikembangkan ketika melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara berikutnya.⁴⁶

Wawancara yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu melakukan tanya jawab kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan berdasarkan data hasil observasi terkait pelaksanaan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data secara tidak langsung ditujukan kepada subjek peneliti tetapi melalui dokumen. Peneliti menggali data-data melalui dokumen dan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti terutama dalam hal data penunjang. Teknik ini digunakan untuk melengkapi dan mendukung hasil observasi dan wawancara di SDN 1 Batu Tangga.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Beberapa teknik yang digunakan peneliti dalam pengolahan data yaitu:

- a. Editing, yaitu: peneliti mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami;

⁴⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif “Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Pt.Rajagrafindo Persada, 2015), h.20.

- b. Klasifikasi, yaitu pengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan dan
- c. Interpretasi Data, yaitu memberi penjelasan data yang disajikan agar data mudah dipahami dan tidak mengundang penafsiran lain.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagaimana temuan bagi orang lain.⁴⁷

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari sumber observasi, wawancara dan dokumentasi. Data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi kesatuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁸

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil observasi (pengamatan terhadap peserta didik) dan pencatatan lapangan dianalisis secara deskriptif. Bertujuan untuk menggambarkan data dengan keadaan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian sehingga terlihat jelas tentang Pelaksanaan Penerapan

⁴⁷ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2011),h.187.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 248.

Metode Drill Gerak Non Lokomotor dalam Mata Pelajaran PJOK Kelas I SDN 1 Batu Tangga. Selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya dengan menggunakan metode induktif, yakni menarik kesimpulan dari hal-hal yang sifatnya khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

G. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁴⁹

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan triangulasi.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan tehnik tehnik pemeriksaan data triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data tersebut

⁴⁹ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 320

dideskripsikan dan dikategorisasikan mana pandangan yang sama, berbeda dan mana yang spesifik.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda .contohnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi maupun dokumentasi.

Jika dari ketiga teknik tersebut mendapatkan hasil yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lanjut untuk memastikan data mana yang benar atau semua data benar hanya saja berbeda sudut pandang.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁵⁰

⁵⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.274

H. Prosedur Penelitian

Peneliti harus menyusun tahapan-tahapan penelitian terlebih dahulu, agar penelitian yang dihasilkan sistematis dan teratur. Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal
 - c. Mengajukan desain proposal penelitian kepada dosen pembimbing untuk diperiksa
 - d. Mengajukan proposal ke Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan atas proposal yang di ajukan.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal
 - b. Memperbaiki proposal sesuai dengan hasil seminar dan arahan dari pembimbing
 - c. Permohonan surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam rangka pengumpulan data penelitian
 - d. Mengantarkan surat pengantar riset kepada pihak terkait
 - e. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi pihak responden dan informan.
 - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).

- c. Melakukan observasi untuk mendapatkan data-data penunjang serta mengumpulkan data-data yang berbentuk dokumentasi.
- d. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- e. Menyempurnakan naskah laporan sesuai dengan arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil laporan penelitian sesuai dengan sistematika penulisan yang telah ditetapkan, berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan perbaiki sehingga laporan penelitian ini disetujui. Setelah itu di ajukan kedalam munaqasyah skripsi untuk di uji dan dipertahankan.